

Etika Tokoh dalam Cerpen Puisi Apa Yang Kautulis setelah Hari Ini?

Karya Armin Bell

Oleh: Agus Hariadi

Email: agushariadi484@gmail.com

Abstrak

Etika merupakan aturan, norma, kaidah, atau prosedur yang sudah biasa dilakukan individu sebagai prinsip dalam melakukan perbuatan dan perilakunya. Penerapan norma ini erat kaitannya dengan baik buruknya seorang individu dalam masyarakat. Nah pedoman-pedoman kehidupan bermasyarakat yang sudah tertanam dengan baik apabila kita itu mempunyai etika. Nah tentu saja ini sangat berhubungan dengan kepribadian yang mereka miliki pribadi masing-masing.

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan memberikan suatu keteladanan dalam berbagai bidang sikap hormat kepada orang lain, Tidak Memandang Rendah Orang Lain, Berperilaku Sopan, Menghargai Perbedaan Pendapat ini membuktikan bahwa sikap hormat kepada orang lain merupakan nilai dasar etika yang sangat tinggi sehingga perlu ditanamkan ke generasi yang akan datang

Abstract

Ethics are rules, norms, rules, or procedures that individuals usually follow as principles in carrying out their actions and behavior. The application of this norm is closely related to the goodness and badness of an individual in society. Well, the guidelines for social life are well ingrained if we have ethics. Well, of course this is much related to the personality that each of them.

The results of the research that has been carried out provide an example in various fields of respect for others, not looking down on others, behaving politely, respecting differences of opinion. This proves that respect for others is a very high basic ethical value that needs to be instilled in the next generation.

Pendahuluan

Dalam kehidupan sehari-hari tentu mempunyai ciri khas dalam bermasyarakat. Hal ini merupakan sesuatu yang sangat perlu ditumbuhkembangkan agar dalam berkehidupan itu mempunyai rambu-rambu dalam bermasyarakat. Tentu saja hal ini tidaklah sulit apabila ini dilakukan sejak dini dengan benar. Orang tua sebagai guru bagi anak tentu saja tidak akan mendiadakan ketika anak berbuat yang tidak baik. Hal ini tentu saja akan memberikan suatu nasihat kepadanya.

Sementara itu ketika terjadi sesuatu yang tidak diharapkan tentu sikap dan kesusilaan individu dalam suatu lingkungan sosial, yang penuh dengan aturan dan prinsip tentang apa yang dianggap sebagai perilaku yang benar. Memang dalam keseharian penuh dengan dilema yang berkaitan dengan etik makanya dalam berperilaku kita harus menjaga berbagai hal yang berkaitan dengan tingkah laku yang kita perbuat.

Etika merupakan aturan, norma, kaidah, atau prosedur yang sudah biasa dilakukan individu sebagai prinsip dalam melakukan perbuatan dan perilakunya. Penerapan norma ini erat kaitannya dengan baik buruknya seorang individu dalam masyarakat. Nah pedoman-pedoman kehidupan bermasyarakat yang sudah tertanam dengan baik apabila kita itu mempunyai etika. Nah tentu saja ini sangat berhubungan dengan kepribadian yang mereka miliki pribadi masing-masing.

Etika menjadi sebuah tatanan yang dijadikan suatu dasar mempelajari baik dan buruk, serta kewajiban sosial dan moral, hak dan tanggung jawab setiap individu dalam kehidupan sosial. Atau dapat kita katakan bahwa etika mencakup nilai-nilai yang mengenai moralitas pribadi yang berkaitan dengan benar dan salah.

Menurut Drs. H. Burhanudin Salam, etika adalah sebuah cabang ilmu filsafat yang membicarakan perihal suatu nilai-nilai serta norma yang dapat menentukan suatu perilaku manusia ke dalam kehidupannya.

Nah kalau kita lihat pendapat tersebut tentu saja memberikan suatu gambaran bahwa norma – norma yang baik dalam kehidupan bermasyarakat harus dipertahankan atau juga ditingkatkan hal yang bersifat hakiki dari manusia. Norma harus diteruskan ke anak generasi selanjutnya. Dalam hal ini bahwa setiap generasi tentu sangat berpengaruh dengan sikap situasi kondisi yang sangat dapat mengubah kebiasaan kepada diri kita.

W. J. S. Poerwadarminto Menurut Poerwadarminto, arti etika adalah ilmu pengetahuan tentang suatu perilaku atau perbuatan manusia yang dilihat dari sisi baik dan buruknya yang sejauh mana dapat ditentukan oleh akal manusia.

Berkaitan dengan pendapat yang dikemukakan di atas, setidaknya memberikan suatu pandangan bahwa suatu kegiatan yang melibatkan orang tentunya, tidak mungkin akan berbuat seenak mungkin tanpa menyadari lingkungan sekitar.

Kajian Teori

Sastra yang satu ini sangat dekat dengan pembaca yaitu cerpen. Seperti yang kita ketahui bahwa dengan sekali baca dapat dilihat makna yang ada dalam karya tersebut, ini setidaknya memberi suatu pandangan bahwa cerpen dapat memberikan obat pada kita sebagai penikmat sastra,

Kosasih dkk, (dalam Eny Tarsinih, 2004:71)” cerpen adalah karangan pendek yang berbentuk prosa. Dalam cerpen dipisahkan sepotong kehidupan tokoh, yang penuh pertikaian, peristiwa yang mengharukan atau menyenangkan, dan mengandung kesan yang tidak mudah dilupakan.”

Dilihat dari apa yang telah disampaikan oleh pendapat di atas memberi suatu gambaran bahwa cerpen merupakan hasil karya seorang sastrawan yang dengan leluasa memberikan suatu ekspresi jiwa dengan segala kematangan baik jiwa atau rohmaninya untuk mengungkapkan berbagai kondisi yang ada dalam masyarakat. Sehingga dengan kemampuan itu dapat mewakili pembaca ketika bersambung dengan apa yang telah ada kaitan permasalahan yang dihadapinya

Metode Penelitian

Dalam setiap penelitian tentu saja ada metode yang harus digunakan dalam setiap penelitian. Metode ini tentu saja yang ada harus berkaitan erat dengan permasalahan yang dikaji. Tentunya apa yang telah diputuskan dalam penelitian itu dengan cepat dan tepat dalam rangka untuk melaksakannya.

Eko Murdiyanto (2020:3) menyatakan metode penelitian merupakan paradigma sebagai pandangan yang mengarahkan peneliti dalam menentukan metodologi dan kerangka ontologisnya, yaitu bagaimana peneliti melihat hakikat fenomena yang dihadapi, apakah fenomena itu dipandang sebagai realitas tunggal atau sebagai realitas ganda

Dari uraian yang disampaikan itu tentunya dapat memberi suatu gambaran yang nyata dalam sebuah perjalanan dalam rangka mengadakan penelitian dengan cepat dan tepat dan tidak salah dalam melakukan suatu riset.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian kali ini terinspirasi dengan akhir-akhir ini terjadi krisis etika dalam berbicara dengan orang lain sehingga peneliti sangat tertarik dengan permasalahan-permasalahan yang ada

di masyarakat. Hal inilah yang menjadikan tertarik dengan etika dalam cerpen yang dimuat dalam Koran harian Jawa Pos terutama dalam cerpen seperti:

A. Menunjukkan Sikap Hormat Kepada Orang Lain dalam Cerpen Puisi Apa Yang Kautulis setelah Hari Ini? Karya Armin Bell

Sikap hormat yang ada dalam cerpen Puisi Apa Yang Kautulis setelah Hari Ini? Karya Armin Bell dapat ditemukan sebagai berikut.

Saya tidak menjawab. Tidak juga tertawa kecil seperti sebelumnya. Hujan mereda dan suara narasumber menyampaikan kata akhirnya terdengar jelas. "Saya hanya menulis apa yang saya dengar dari kakek saya. Bahwa dalam perjalanan bangsa ini, kita pernah melalui jalan-jalan itu dan tugas berikutnya adalah melihat semua hal dengan jernih. Meluruskan sejarah? Saya tidak ingin menyebutnya demikian. Tetapi tidak semua yang kita dengar dan yakini selama ini, terutama yang ditulis pemenang itu, benar seluruhnya," kata penulis muda itu (03/09/23).

Tokoh saya menjelaskan bahwa iya tidak lagi tertawa kecil seperti sebelumnya. Hal tersebut menunjukkan sikap saling menghargai dan hormat kepada orang lain ketika menyampaikan suatu ide atau gagasan. Kita patutnya menghargai bukan malah tertawa layaknya orang yang mengejek atau menyepelekan pendapat orang lain.

"Tidak harus selesai di sini. Banyak hal yang bisa kita bawa pulang, kita bahas dengan semakin banyak orang, menemukan lebih banyak jawaban, mengumpulkan lebih banyak lagi cerita, atau berita, atau tangisan? Hanya dengan terus mempercakapkannya kita akan lebih dekat dengan kebenaran," paparnya, lalu mengutip filsuf entah siapa di ujung akhir diskusi itu (03/09/23).

Tokoh (dia) mengucapkan bahwa hasil diskusi atau jawaban tidak diharuskan selesai pada pertemuan tersebut melainkan bisa dikerjakan di mana saja kapan saja dan dengan siapa saja. Hal tersebut menunjukkan sifat saling menghormati terhadap sesama, di mana sikap tersebut harus ditanamkan pada jiwa setiap individu. Dengan adanya sifat tersebut melatih kita untuk bisa berpikir jernih, tidak tergesa-gesa dalam mengambil suatu keputusan atau hasil akhir.

B. Tidak Memandang Rendah Orang Lain dalam Cerpen Puisi Apa Yang Kautulis setelah Hari Ini? Karya Armin Bell

Tidak Memandang Rendah Orang Lain dalam cerpen Puisi Apa Yang Kautulis setelah Hari Ini? Karya Armin Bell dapat ditemukan sebagai berikut.

"Kalau semua pembaca seperti kakak, pasti menyenangkan sekali. Tidak hanya mau percaya bacaan, tetapi perlu datang sendiri untuk terlibat langsung dalam diskusi" (03/09/23).

Tokoh (saya) memaparkan pendapatnya dalam bentuk pujian kepada lawan bicaranya, sebab tidak hanya percaya suatu bacaan melainkan datang agar terlibat langsung dalam diskusi. Hal tersebut menggambarkan sikap terpuji yang tidak memandang rendah orang lain, sebab setiap manusia mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing yang patut kita hargai.

C. Berperilaku Sopan dalam Cerpen Puisi Apa Yang Kautulis setelah Hari Ini? Karya Armin Bell

Berperilaku sopan dalam cerpen Puisi Apa Yang Kautulis setelah Hari Ini? Karya Armin Bell dapat ditemukan sebagai berikut.

Pada peringatan Hari Lahir Pancasila yang baru lalu, dia adalah salah satu dari tim kirab yang membawa bendera kertas dengan bangga. Merah Putih kecil itu dia kibar-kibarkan ketika presiden melintas, berjalan sangat perlahan, di tengah kerumunan masyarakat Kota Ende yang riang gembira. Dia bilang dia mencintai Ende sebab Pancasila lahir di sini, lalu bertanya apakah sikapnya mencintai kota ini telah benar. Saya jawab dengan mengangguk saja sebab pada saat yang sama salah seorang narasumber melihat ke arah kami; anggukan itu untuk mereka berdua (03/09/23).

Tokoh (kamu) mengutarakan sebuah pertanyaan dan tokoh (saya) menjawab dengan menganggukkan kepalanya. Sifat tersebut merupakan salah satu sifat yang wajib diteladani oleh setiap orang. Perihal menganggukkan kepala merupakan sifat lebih menghargai orang lain atau lawan bicara. Sehingga dalam kaitan ini memberikan suatu keteladanan yang baik bagi banyak orang. Sifat-sifat inilah yang perlu dilestarikan ke generasi muda.

D. Menghargai Perbedaan Pendapat dalam Cerpen Puisi Apa Yang Kautulis setelah Hari Ini? Karya Armin Bell

Menghargai Perbedaan Pendapat dalam cerpen Puisi Apa Yang Kautulis setelah Hari Ini? Karya Armin Bell dapat ditemukan sebagai berikut.

Hujan sedang turun sederas-derasnya ketika diskusi yang dilaksanakan di Serambi Sockarno itu baru tiba di sesi tanya jawab bagian pertama. Narasumber dan peserta sama-sama sibuk berbagi. Pengalaman personal, kisah-kisah orang yang mereka dengar, dan stigma yang terus-menerus terjadi pada siapa saja yang generasi terdahulunya terlibat gerakan terus dituturkan (03/09/23).

Para tokoh narasumber dan peserta dalam cerita melakukan diskusi dan saling tukar pendapat kepada sesama rekan. Hal tersebut merupakan salah satu sikap yang mencerminkan saling menghargai perbedaan pendapat atau argumen, sebab di dalam suatu forum hendaknya kita saling menghargai dan menghormati setiap pendapat dari orang lain. Bertukar pikiran dan pengalaman juga merupakan contoh peneran yang mewujudkan sikap saling menghargai pendapat karena pengalaman setiap individu itu tentu berbeda-beda. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan guna saling melengkapi dalam kehidupan sosial.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasar atas data yang diperoleh dari cerpen Jawa Pos, maka dapat diketahui hasil dari etika tokoh antara lain:

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan memberikan suatu keteladanan dalam berbagai bidang sikap hormat kepada orang lain, Tidak Memandang Rendah Orang Lain, Berperilaku Sopan, Menghargai Perbedaan Pendapat ini membuktikan bahwa sikap hormat kepada orang lain merupakan tla dasar yang sangat tinggi sehingga perlu ditanamkan ke generasi yang akan datang

Saran

Dalam kegiatan penelitian tentunya ada beberapa kekurangan baik yang bersifat materi yang dikaji serta data yang kurang akurat. Sehingga pada kesempatan kali ini kritik dan saran yang bersif membangun kami harapkan untuk penelitian yang akan datang.

Daftar Pustaka

1. Jawa Pos, Koran Harian Pagi. bulan September 2023. Surabaya
2. Kosasih. 2004. Teori Pengkajian Sastra. Bandung: Titian Ilmu.
3. Murdiyanto, Eko 2020. Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta Press
4. Salam, Burhanuddin, Etika Sosial Asas Moral dalam Kehidupan Manusia, Rineka Cipta, Bandung, 1997
5. Poerwodarminto. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Building Published Balai Pustaka, 1982